

# ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI DENGAN KOMBINASI TERAPI GENERALIS DAN TERAPI MEMBATIK DI RSJ SOEROJO MAGELANG

Nita Dewi Urba Nidayanti<sup>1</sup>, Fajriyati Nur Azizah<sup>2</sup>, Abdul Jalil<sup>3</sup>, Rizqi Wahyu Hidayati<sup>4</sup>  
Email: [nitadewi.u.n@gmail.com](mailto:nitadewi.u.n@gmail.com)

## INTISARI

**Latar Belakang :** Halusinasi adalah gangguan persepsi, yang mana pasien mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi secara realita. Halusinasi jika tidak ditangani dapat menyebabkan penderita kehilangan kontrol pada dirinya, mengalami panik dan perilakunya dapat dikendalikan oleh halusinasinya. Situasi tersebut dapat menyebabkan pasien melakukan bunuh diri (suicide), membunuh orang lain (homicide), bahkan dapat merusak lingkungannya. Selain terapi farmakologi penatalaksanaan pasien halusinasi dapat diberikan juga terapi non farmakologis yaitu terapi generalis dan Terapi Okupasi untuk membantu mengontrol munculnya halusinasi.

**Tujuan Penelitian :** Melakukan analisa terhadap kasus kelolaan yang diberikan intervensi terapi generalis dan terapi okupasi pada pasien dengan masalah halusinasi di Ruang Dwarawati Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Soerojo Magelang

**Metode Penelitian :** Penulisan ini menggunakan metode studi kasus melalui pendekatan Asuhan Keperawatan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi-partisipatif, dan survei data. Instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan Jiwa dan tabel tanda gejala halusinasi serta kemampuan pemanfaatan waktu luang. Subjek penelitian adalah 2 pasien dengan halusinasi.

**Hasil :** Pada penulisan ini didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan tanda gejala halusinasi pada masing-masing pasien yaitu (85,7%) pada pasien An.SS dan (71,4%) penurunan tanda gejala pada Ny.SY. Sedangkan pada kemampuan masing-masing pasien memiliki peningkatan namun belum optimal.

**Kesimpulan :** Meskipun terjadi penurunan pada tanda gejala halusinasi pasien tetapi juga terdapat masing-masing sisa tanda gejala halusinasi yang belum tercapai pada pasien dengan adanya hal tersebut diharapkan perawat selanjutnya dapat melanjutkan dalam pelaksanaan kombinasi terapi generalis dan terapi okupasi membatik dengan terapi lainnya.

**Kata Kunci :** Halusinasi, Terapi Generalin, Terapi Okupasi, Membatik

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Pembimbing Klinik Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Soerojo Magelang

# NURSING CARE FOR PATIENTS WITH HALLUCINATIONS THROUGH A COMBINATION OF GENERAL THERAPY AND BATIK OCCUPATIONAL THERAPY AT PROF. DR. SOEROJO MAGELANG MENTAL HOSPITAL

Nita Dewi Urba Nidayanti<sup>1</sup>, Fajriyati Nur Azizah<sup>2</sup>, Abdul Jalil<sup>3</sup>, Rizqi Wahyu Hidayati<sup>4</sup>  
Email: [nitadewi.u.n@gmail.com](mailto:nitadewi.u.n@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Hallucinations are a perceptual disorder where patients perceive stimuli or events that do not exist in reality. If left untreated, hallucinations can lead to a loss of self-control, panic, or behaviors influenced by the hallucinations, potentially resulting in self-harm, homicide, or environmental destruction. While pharmacological therapy is a primary approach, non-pharmacological interventions such as general therapy and occupational therapy are also effective in managing and controlling hallucinations.

**Research purposes:** This study aims to analyze the outcomes of combining general therapy and batik occupational therapy as interventions for patients experiencing hallucinations in the Dwarawati Ward of Prof. Dr. Soerojo Magelang Mental Hospital.

**Research methods:** The study utilized a case study approach through the Nursing Care framework, employing interviews, participant observation, and data surveys for data collection. Instruments included the Mental Health Nursing Care format and a table to assess hallucination signs and symptoms and the ability to utilize free time. The subjects were two patients diagnosed with hallucinations.

**Results:** The findings revealed a significant reduction in the signs and symptoms of hallucinations in both patients. Patient SS exhibited an 85.7% decrease in hallucination symptoms, while patient Mrs.SY demonstrated a 71.4% reduction. Although there was an improvement in the patients' functional abilities, the progress was not yet optimal.

**Conclusion:** Although there is a decrease in the patient's hallucination symptoms, there are also remaining hallucination symptoms that have not been achieved in the patient. These results suggest that nurses should continue implementing a combination of general therapy and batik occupational therapy, possibly incorporating additional complementary therapies to enhance outcomes.

**Keywords :** **Keywords:** Hallucinations, Generalin Therapy, Occupational Therapy, Batik

---

<sup>1</sup>Students of the Nursing Profession Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Profession Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

<sup>3</sup>Clinical Supervisor of Prof. Dr. Soerojo Mental Hospital Magelang